**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN**
2. **Sejarah berdirinya SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung.**

Di Kecamatan Sumbergempol tepatnya di desa Wonorejo telah ada sebuah pondok yang bernama Pondok Pesantern Al-Munasir. Pada tahun 2001 berdiri sebuah organisasi islam yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Al-Munasir, sebagai usaha untuk pengembangan syiar agama islam. Yayasan Pendidikan Islam Al-Munasir telah berhasil lebih dulu mendirikan Taman Kanak-Kanak ( TK ) Al-Khodijah pada tahun 2002. Kemudian Yayasan Pendidikan Islam Al-Munasir berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar. Munculnya inisiatif ini dikarenakan setelah selesai dari Taman Kanak-Kanak belum ada lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang bernuansa islami di lingkungan Wonorejo. Pada tahun 2006 terbentuklah sebuah Sekolah Dasar Islam dengan tujuan agar anak seusia 7 – 13 tahun dapat bersekolah dan mendapatkan pendidikan umum yang sekaligus diimbangi dengan pendidikan agama islam. Melalui rapat pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Munasir pada tanggal 11 Maret 2006, terbentuklah sebuah lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam (SDI) dengan nama SDI Sunan Giri.[[1]](#footnote-2)

1. **Letak Geografis SDI Sunan Giri**

SDI Sunan Giri terletak di desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, memiliki jarak sebagai berikut :

* 1. Jarak dari Kecamatan Sumbergempol ± 2 km.
	2. Jarak dari pusat OTODA atau Kabupaten Tulungagung ± 6 km.
	3. Posisi Geografis :
1. Latitude : 8. 087343
2. Longitude : 111.948408

Letak lokasi SDI Sunan Giri berdasarkan peta lokasi desa sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Ladang
2. Sebelah selatan : Rumah Penduduk
3. Sebelah barat : Ladang
4. Sebelah Timur : Rumah Penduduk
5. **Identitas SDI Sunan Giri**
	* + 1. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Islam Sunan Giri
			2. Nomor Statistik Sekolah : 102051606002
			3. NPSN : 20554885
			4. Posisi Geografis :

Latitude : 8. 087343

Longitude : 111.948408

* + - 1. Alamat sekolah
				1. Desa/Kelurahan : Wonorejo RT. 02 RW. 02
				2. Kecamatan : Sumbergempol
				3. Kabupaten : Tulungagung
				4. Provinsi : Jawa Timur
			2. Kode Pos : 66291
			3. Telp. : -
			4. E-Mail : sdisunangiri\_wonorejo@yahoo.co.id
			5. Mulai Operasional : 2006
			6. Status tanah : Milik sendiri
			7. Status bangunan : Milik sendiri
			8. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
			9. Status Sekolah : Swasta
1. **Visi dan Misi SDI Sunan Giri**
2. **VISI**

Visi SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung adalah:

TERBENTUKNYA JATI DIRI ANAK SEBAGAI INSAN YANG BERILMU, BERIMAN DAN BERTAQWA.

1. **MISI**

Kegiatan dan upaya mencapai visi sebagai berikut:

1. Memberikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sikap keteladanan terhadap anak serta memiliki ketrampilan.
2. Menanamkan kepada anak menjadi generasi yang berilmu, beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia.
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang partisipatif, dinamis, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi, unggul dan berkwalitas tinggi.
4. Mengembangkan bakat, minat dan daya kreatifitas anak didik.
5. Peningkatan keprofesionalan tenaga pendidik.
6. **Tujuan SDI Sunan Giri**
7. Terbentuknya anak didik yang cerdas, berakhlaqul karimah, dan bertaqwa.
8. Terselenggaranya pendidikan yang berciri khas islami.
9. Tertanamnya sikap disiplin yang tinggi dalam segala kegiatan.
10. Membantu mengenali potensi diri dan membantu dalam pengembangannya.
11. Mampu mengoperasikan komputer serta mampu berkomunikasi dengan bahasa indonesia, bahasa jawa, bahasa arab dan bahasa inggris.
12. **Struktur organisasi**

 Adapun struktur organisasi SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung adalah sebagaimana terlampir pada lampiran.

1. **Sarana dan Prasarana**

 Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses pendidikan. Keberadaan yang dimiliki suatu sekolah mencerminkan kemajuan sekolah tersebut.

 SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung berdiri diatas tanah waqaf, secara keseluruhan banyaknya ruang dan fasilitas penunjang lain yang dimiliki SDI sebagai berikut:

**Tabel 4.1:** Data Ruang dan Fasilitas di SDI Sunan Giri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis** | **Jumlah** | **Kondisi** |
| 1.2.3.4.5.6.7. | Ruang KelasRuang GuruRuang KomputerLapangan Olah ragaMusholaKamar Mandi/WCTempat Parkir | 6111121 | BaikBaikBaikBaikBaikBaikBaik |

1. **Keadaan tenaga pengajar**

**Tabel 4.2**: Keadaan Guru di SDI Sunan Giri

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **L/P** | **TMT** | **JABATAN** |
| 1. | Drs. MUNADJI | L | 17 Juni 2006 | Kepala Sekolah |
| 2. | Uswatun Kasanah, S.Pd.I | P | 17 Juni 2006 | Wali Kelas I |
| 3. | Luluk Lutfiana, A.Ma | P | 17 Juni 2006 | Wali Kelas II |
| 4. | Hidayatul Anwaroti, S.Pd | P | 16 Juni 2007 | Wali Kelas III |
| 5. | Ainur Rofiq, S.Pd.I | L | 16 Juni 2008 | Waka Kesiswaan |
| 6. | Imam Mashuri, S.Pd.I | L | 15 Juni 2008 | Waka Humas |
| 7. | Moh. Rifa’i, S.Pd.I | L | 15 Januari 2009 | Waka Kurikulum |
| 8. | Zulfa Laili Ulinnuha, S.Pd.I | P | 15 Januari 2009 | Guru PAI |
| 9. | Titik Ma’udah, S.Pd.I | P | 04 Juli 2011 | Tata Usaha |
| 10 | Mokh. Arif Yulianto, S.Pd,I | P | 04 Juli 2011 | Guru Penjaskes |
| 11 | Zainal Arifin, S.Pd.I | L | 04 Juli 2011 | Guru SKI |

1. **Keadaan siswa SDI Sunan Giri Wonorejo**

Keadaansiswa SDI Sunan Giri Wonorejo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3:** Keadaan siswa SDI Sunan Giri Wonorejo Tahun 2006 - 2012

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **KELAS** | **Jenis kelamin** | **JUMLAH** |
| **L** | **P** |
| 1.2.3.4.5.6. | IIIIIIIVVVI | 1713118101 | 131510529 | 302821131210 |
| Jumlah Keseluruhan | **60** | **54** | **114** |

Dalam penelitian ini kelas III dijadikan sebagai obyek penelitian dengan jumlah siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.4**: Data Kelas III di SDI Sunan Giri Tahun Ajaran 2011/2012

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Kelamin** | **Banyak siswa** |
| 1. | Laki-Laki | 11 |
| 2. | Perempuan | 10 |
| **Jumlah** | 21 |

1. **Paparan Data**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu selain mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

* 1. **Paparan Data Pra Tindakan**

Peneliti sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu mengadakan Observasi awal yaitu untuk mengetahui tentang kondisi kegiatan belajar dikelas. Pada hari Selasa tanggal 22 Mei 2012 peneliti mengantarkan surat permohonan izin penelitian ke SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung. Setibanya di SDI Sunan Giri Wonorejo peneliti langsung diterima dengan baik oleh pihak sekolah yakni Bapak Drs. Munadji selaku Kepala SDI Sunan Giri.

Pada tanggal 22 Mei 2012 peneliti diizinkan langsung melakukan observasi awal tepatnya di kelas III untuk mengetahui kondisi belajar di kelas sebelum melaksanakan tindakan, sekaligus mendiskusikan jadwal, jam pelajaran dan prosedur apa saja yang harus dipenuhi kepada ibu Hidayatul Anwaroti, S.Pd yang merupakan wali kelas III yang nantinya akan dipakai dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga meminta data yang berkaitan dengan kelas III yang berupa lembar presensi. Berdasarkan lembar presensi yang diberikan diketahui, jumlah siswa kelas III adalah sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pada pertemuan itu juga telah disepakati penelitian akan mulai dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2012.

Adapun jadwal pelajaran IPS dikelas III adalah pada hari Senin jam ke 3 ( 35 menit per jam pelajaran) dan Rabu jam ke 1 (35 menit per jam pelajaran). Peneliti menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan guru sebagai pengamat (*observer*).

Sesuai dengan rencana, tes awal dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2012. Tes awal tersebut diikuti oleh 21 siswa. Pada tes awal ini peneliti memberikan soal sejumlah 10 soal essay. Berdasarkan skor tes awal, tampak bahwa siswa sangat kurang memahami dan menguasai materi. Padahal materi Uang sudah mereka dapatkan pada hari sebelumnya. Pada tes awal ini rata-rata yang diperoleh siswa adalah 50,47. Hasil analisis skor tes awal tersebut dapat disampaikan sebagai berikut :

**Tabel 4.5: Analisis Hasil *pre Test***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Hasil Siklus** |
|  | Jumlah siswa seluruhnya  | 21 |
|  | Jumlah siswa yang telah tuntas | 2 |
|  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 19 |
|  | Nilai rata-rata siswa | 50,47 |
|  | Persentase ketuntasan  | 9,52 % |

( perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel diatas tergambar bahwa dari 21 siswa kelas III SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung yang mengikuti tes, 19 siswa atau 90,4% belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 74, berarti belum mencapai kompetensi dasar. Sedangkan yang mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai 74 sebanyak 2 siswa atau hanya 9,2%.

Dari tabel hasil *pre test* tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 19 siswa dan 2 siswa yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata siswa pada tes awal adalah sebesar 50,47 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 9,2%. Hasil *pre tes* sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 90,4%. Dengan Hasil *pre test*  (tes awal) itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi uang dengan menggunakan media gambar dengan metode penugasan untuk meningkatkan prestasi siswa. Pada materi ini peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) ≥ 74 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan media gambar dengan metode penugasan.

* 1. **Paparan Data Tindakan**
		1. **Siklus 1**

Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Dan pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *post test* 1. Adapun materi yang akan diajarkan adalah uang. Proses dari siklus 1 akan diuraikan sebagai berikut :

1. **Perencanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar observasi guru dan siswa, dan catatan lapangan
3. Membuat lembar *post test* yang akan dibagikan kepada setiap siswa
4. Melaksanakan koordinasi dengan guru IPS kelas III mengenai pelaksanaan tindakan
5. Menyiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario yang digunakan.
6. **Pelaksanaan Tindakan**

a. Pertemun 1

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 28 Mei 2012 sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran.

 Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memotivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar. Kemudian peneliti memberikan penjelasan bahwa penerapan pembelajaran yang akan digunakan yakni dengan menggunakan media gambar dan metode penugasan.

Kegiatan selanjutnya peneliti memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan yaitu uang. Setelah siswa mengetahui materi yang akan disampaikan kemudian peneliti menjelaskan materi kepada siswa. Setelah siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang uang, selanjutnya guru memberikan tugas kelompok disetiap kelompok ada 5 siswa dan menjadi 4 kelompok untuk melaksakan tugas yang diberikan oleh guru.

Peneliti kemudian berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing siswa. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas, sementara guru mengarahkan siswa agar mengerjakan lembar kerja dengan baik. Berdasarkan pengamatan peneliti masing-masing siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan, namun juga ada beberapa siswa yang belum jelas akan perintah tugas dan juga kurang lancar dalam mengerjakanya.

Kegiatan selanjutnya peneliti mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan. Setelah semua siswa mengumpulkan tugas, peneliti meminta untuk memepresentasikan hasil tugasnya di depan kelas. Dari hasil presentasi siswa, peneliti melihat beberapa siswa ternyata masih belum menguasai pokok bahasan ini.

Selanjutnya peneliti mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan pembelajaran dengan materi yang sama, dan pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan, sehingga siswa harus menyiapkan dengan baik. Sebelum peneliti menutup pelajaran, peneliti memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja di bahas, bertanya jawab mengenai hal-hal yang kurang difahami siswa, dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, kemudian peneliti menutup pelajaran dengan berdo’a dan mengucapkan salam.

b. Pertemuan ke II

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Mei 2012. Sebelum pelaksanaan tindakan ke kedua, peneliti telah mempelajari dan mengoreksi hasil tugas kelompok siswa yang telah dikumpulkan pada hari senin kemarin. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan pengamatan pada hasil kerja mengerjakan tugas, sudah terdapat peningkatan pemahaman dan juga prestasi pada materi uang dengan menggunakan media gambar dan metode penugasan.

Seperti pertemuan pertama, pertemuan kedua ini peneliti memulainya dengan mengucapkan salam. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian peneliti bertanya jawab tentang materi yang telah diberikan sebelumnya, dan mengingatkan sekilas tentang pokok bahasan yang lalu.

Selanjutnya peneliti menjelaskan materi uang secara singkat dengan menggunakan media gambar dengan metode penugasan yang telah peneliti siapkan, pada setiap penjelasan sesekali peneliti memberikan penyemangat dan motivasi tehadap pemahaman materi uang. Selanjutnya seperti pertemuan sebelumnya peneliti membagikan lembar kerja (*post test* siklus 1) untuk dikerjakan oleh siswa. Kemudian peneliti bekeliling memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mengerjakan soal.

Menjelang akhir waktu, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan serta memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Setelah jam pelajaran selesai, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan ( soal *post test*). Pada pertemuan ini peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Analisis hasil *post test* pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6:** Analisis Hasil Post Test 1 pada siklus 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian**  | **Hasil Siklus** |
|  | Jumlah siswa seluruhnya  | 21 |
|  | Jumlah siswa yang telah tuntas | 8 |
|  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 13 |
|  | Nilai rata-rata siswa | 65 |
|  | Persentase ketuntasan  | 38% |

 ( perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media gambar dengan metode penugasan dalam pembelajaran IPS materi Uang, hasil *post test* 1 siswa yang belum tuntas adalah sebanyak 13 siswa, dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 siswa sehingga dapat diperoleh bahwa ketuntasa kelas 38%. Sedangkan rata-rata kelas adalah 65. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap *pre test* ke *post test* siklus 1.

1. **Hasil Observasi**

Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaian dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Berikut hasil pengamatan yang ditemukan :

1. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru
2. Guru kurang jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Suara guru kurang keras saat menjelaskan, sehingga ada beberapa siswa yang ramai.
4. Guru kurang jelas dalam memberikan penjelasan tentang penggunaan media gambar dengan metode penugasan dalam pembelajaran.
5. Guru kurang dapat memotivasi siswa dalam mengerjakan latihan.
6. Guru kurang dalam melaksanakan tanya jawab tentang materi.
7. Perhatian guru terhadap siswa kurang merata.
8. Guru kurang dapat mengkondisikan kelas.
9. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa
10. Banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
11. Banyak siswa yang tidak mendengarkan saat guru memberikan motivasi.
12. Pada saat mengerjakan latihan banyak siswa yang gaduh.
13. **Refleksi Siklus 1**

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi didasarkan apda hasil observasi untuk diambil bagaimanakah perbaikan pada siklus berikutnya. Hal ini bertujuan untuk proses pembelajaran yang akan diterapkan pada tindakan siklus selanjutnya.

Pelaksanaan belajar mengajar pada siklus 1 masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Untuk itu peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 2.

Adapun upaya yang dilakukan peneliti diantaranya sebagai berikut ;

1. Guru berupaya menjelaskan tujuan pembelajaran dengan lebih jelas
2. Pada saat menjelaskan materi pelajaran, suara guru harus lebih keras sehingga dapat didengar seluruh siswa di dalam kelas.
3. Guru harus lebih baik lagi dalam menyampaikan materi agar semua siswa memahami materi yang disampaikan.
4. Guru harus sering bertanya kepada siswa agar mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
5. Guru harus memberikan perhatian kesemua siswa dan tidak hanya berpusat pada siswa itu saja.
6. Guru harus lebih bisa mengkondisikan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Karena masih ada 13 siswa yang mendapat nilai kurang dari 74 dan masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam aktivitas guru maupun aktivitas siswa maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus 2.

* + 1. **Siklus 2**

Pada siklus 2 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dan pertemuan ini digunakan untuk melaksanakan *post test* 2. Adapun materi yang akan diajarkan adalah uang dengan menunggunakan media gambar dan metode penugasan. Proses siklus 2 akan diuraikan sebgai berikut :

1. **Perencanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar observasi guru dan siswa, dan catatan lapangan
3. Membuat lembar kerja siswa yang akan dibagikan kepada siswa sebagai lembar *post test 2.*
4. Melaksanakan koordinasi dengan guru IPS kelas III mengenai pelaksanaan tindakan.
5. Menyiapkan pokok bahasan yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.
6. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin 04 Juni 2012. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bertanya jawab tentang pelajaran yang telah diberikan sebelumnya, dan memberikan penjelasan secara global bahwa media dan metode pembelajaran yang akan digunakan adalah media gambar dengan metode *penugasan* sama dengan pertemuan sebelumnya.

Kegiatan selanjutnya peneliti memberitahukan kepada siswa bahwa materi yang akan disampaikan adalah uang. Selanjutnya, peneliti menjelaskan pokok bahasan tersebut kepada siswa, dalam memberikan penjelasan peneliti menggunakan media gambar uang, hal ini akan mempermudah siswa dalam memahami materi uang.

Kemudian peneliti membagikan lembar kerja (*post test 2*) yang berisi latihan soal esay untuk dikerjakan dan peneliti berkeliling untuk mengamati dan membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal peneliti mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan lembar kerja. Setelah siswa mengumpulkan lembar kerja. Dari hasil pengaamatan ketika siswa mengerjakan soal peneliti melihat beberapa siswa ternyata masih belum menguasai materi.

Menjelang akhir waktu peneliti bersama siswa membuat kesimpulan serta memberikan pesan-pesan moral. Setelah jam pelajaran selesai, peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Analisis hasil *post test* pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7. Analisis Hasil *Post Test* 2 pada Siklus 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **Hasil Siklus** |
| 1. | Jumlah siswa seluruhnya | 21 |
| 2. | Jumlah siswa yang telah tuntas | 19 |
| 3. | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 2 |
| 4. | Rata-rata nilai kelas | 87,38 |
| 5. | Persentase ketuntasan | 90,4 % |

(perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran) 7

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media gambar dengan metode *penugasan*, hasil *post test* 2 sebagian besar siswa tuntas dalam materi uang, sehingga dapat diperoleh bahwa ketuntasan kelas 90,47%. Sedangkan rata-rata kelas adalah 87,38. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap *post test* 1 ke *post test* 2.

1. **Hasil Observasi**

Pengamat atua observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah desediakan. Berikut hasil pengamatan yang ditemukan :

1. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru :
2. Suara guru sudah bisa terdengar seluruh siswa di kelas.
3. Guru lebih baik dalam memberikan penjelasan tentang materi uang
4. Guru lebih baik dalam memberikan penjelasan tentang media dan metode pembelajaran yang digunakan.
5. Guru lebih baik dalam melakukan tanya jawab tentang materi.
6. Perhatian guru terhadap siswa sudah baik dan merata.
7. Guru lebih baik dalam mengkondisikan kelas.
8. Guru lebih tegas dalam mengawasi siswa pada saat pelaksanaan *post test*2 berlangsung, sehingga sedikit siswa yang menyontek atau bertanya kepada teman mengenai jawaban dari soal *post test* 2.
9. Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa
10. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
11. Siswa mendengarkan saat guru memberikan motivasi.
12. Siswa mendengarkan saat guru menjelskan materi uang
13. Siswa cukup tenang dalam mengerjakan soal latihan.
14. Siswa yang curang dalam mengerjakan *post test* 2 sudah berkurang.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keefektifan kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2.

1. **Refleksi Siklus 2**

Pada siklus 2 penggunaan media gamabar dengan metode penugasan dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil observasi guru dan observasi siswa yang mengalami peningkatan.

Karena kriteria keberhasilan yang diharpakan telah tercapai dan kekurangan pada siklus 2 sudak tidak nampak lagi, maka peneliti tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa menunjukkan bahwa siswa lebih senang dan sangat tertarik belajar dengan media gambar dan metode penugasan(hasil wawancara dapat dilihat dalam lampiran

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
2. **Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar dengan Metode Penugasan**

Penggunaan media gambar dan metode penugasan, pada siswa kelas III SDI Sunan Giri Wonorejo, Sumbergempol, Tulungagung, dilaksanakan untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS, setelah peneliti amati sebelum melaksanakan penelitian, yakni nilai-nilai hasil belajar yang kurang, pembelajaran yang kurang menarik dengan menggunakan metode ceramah saja, tidak pernah digunakannya media dalam setiap pembelajaran yang mengakibatkan tidak ada semangat untuk belajar, sehingga prestasi/nilai hasil belajar menurun. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tindakan kelas, dengan harapan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas III pada materi uang. Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, maka ketrampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Ketrampilan tersebut meliputi ketrampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.[[2]](#footnote-3) Agar hasil belajar belajar siswa dapat ditingkatkan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 Sampai dengan tanggal 11 Juni 2012 selama 2 siklus, 3 kali pertemuan, setiap hari Senin dan hari Rabu di kelas III SDI Sunan Giri Wonorejo, Sumbergempol, Tulungagung dengan menggunakan media gambar dengan metode penugasan.

Dari hasil pemaparan dapat diketahui bagaimana penggunaan media gambar dan metode resitasi. Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar penugasan dalam pembelajaran IPS sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa yang telah dilaksanakan, adalah sebagai berikut:

Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. Guru menggunakan media gambar tentang gambar-gambar tentang uang kepada siswa. Siswa memberikan ide dan gagasan tentang gambar- gambar tersebut. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah Memberikan Tugas, Yaitu guru memberikan tugas pada siswa baik itu secara individu maupun kelompok. Dan hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan yang di inginkan. Pada langkah ini adalah pelaksanaan tugas oleh siswa*.* Dalam pelaksanaan tugas ini. Guru selalu memberikan bimbingan atau pengawasan, memberikan dorongan sehingga mampu mengetahui keguanaanya dalam kehidupan sehari - hari. Penugasan ini diusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain dan siswa mencatat hasil-hasil yang mereka peroleh dan sistematis. Langkah selanjutnya adalahpertanggung jawaban Tugas*.* Dalam hal ini siswa memberikanLaporan tugas siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakannya, Guru memberikan penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.

Pada siklus 1 masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga banyak siswa yang bertanya pada saat mengerjakan soal post test yang diberikan guru, selain itu juga banyak siswa yang curang pada waktu mengerjakan soal post test, perhatian guru terhadap siswa juga kurang.

Menyadari adanya banyak kekurangan-kekurangan pada siklus 1 baik pada aktivitas siswa maupun guru maka peneliti mengadakan perbaikan-perbaikan pada siklus 2, dan pada siklus 2 kekurangan-kekurangan sudah dapat diperbaiki. Di antaranya siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, pada saat mengerjakan soal *post test* siswa lebih percaya diri sehingga tidak banyak bertanya pada guru maupun pada siswa lainnya. Proses pembelajaran guru sudah mendekati sempurna, suara guru dapat didengar oleh seluruh siswa dan perhatian guru terhadap seluruh siswa juga sudah merata.

Maka berdasarkan pengamatan, sudah memenuhi tolok ukur keberhasilan dan ketuntasan belajar yaitu siswa yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 65 sudah lebih dari 75 % yaitu 90,4 % dan rata-rata siswa sudah mencapai 87,4

1. **Hasil Observasi**
2. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Observasi kegiatan guru dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan belajar mengajar untuk mengecek kesesuaian rencana pembelajaran yang telah di buat dengan pelaksanaan pembelajaran, kemudian observer memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Hasil observasi ini digunakan untuk menetukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, dan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.8. Analisis Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Penilaian** | **Siklus 1** |
| **Pertemuan 1** | **Pertemuan 2** |
| 1. | Skor Maksimal | 56 | 52 |
| 2. | Skor yang diperoleh | 41 | 43 |
| 3. | Persentase | 73,2 % | 82,6 % |
| 4. | Kategori | Baik | Sangat Baik |

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

**Tabel 4.9. Analisis Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Penilaian** | **Siklus 2** |
| **Pertemuan 2** |
| 1. | Skor Maksimal | 52 |
| 2. | Skor yang diperoleh | 50 |
| 3. | Persentase | 96,1 % |
| 4. | Kategori | Sangat Baik |

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keefektifan guru dalam menjalankan proses pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2.

Pertemuan 1, ke pertemuan 2 pada siklus 1 yaitu dari 73,2 % menjadi 82,6 %, dari kategori baik menjadi sangat baik. Pada siklus 2 menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran semakin nampak dengan meningkatnya persentasi hasil observasi guru yaitu mencapai 96,1% dengan kategori sangat baik.

1. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

**Tabel 4.10. Analisis hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Penilaian | Siklus 1 |  |
|  |  | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| 1. | Skor Maksimal | 52 | 52 |
| 2. | Skor yang diperoleh | 33 | 40 |
| 3. | Persentase | 63,4 % | 76,9 % |
| 4. | Kategori | Cukup Baik | Sangat Baik |

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

**Tabel 4.11. Analisis hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Penilaian | Siklus 2 |
|  |  | Pertemuan 1 |
| 1. | Skor Maksimal | 52 |
| 2. | Skor yang diperoleh | 50 |
| 3. | Persentase | 96,1 % |
| 4. | Kategori | Sangat Baik |

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui adanya peningkatan keefektifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pertemuan 1 dan pertemuan 2 pada siklus 1 yaitu dari 63,4 % menjadi 76,9 %, dari kategori cukup baik menjadi sangat baik. Pada siklus 2 menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran semakin nampak dengan meningkatnya persentase hasil observasi siswa yaitu mencapai 96,1 % dengan kategori sangat baik.

1. **Hasil Tes Evaluasi**

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar dengan metode penugasanterjadi peningkatan prestasi belajar dari *pre test*, *post test* 1 sampai dengan *post test* 2. Hasil tes penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.12. Rekapitulasi hasil tes evaluasi siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Keterangan | Pre Test | Post tes 1 | Post test 2 |
| 1. | Total nilai seluruh siswa | 1.060 | 1365 | 1.835 |
| 2. | Rata-rata kelas | 50.47 | 65 | 87,38 |
| 3. | Banyak siswa yang tuntas | 2 | 8 | 19 |
| 4. | Banyak siswa yang belum tuntas | 19 | 13 | 2 |
| 5. | Persentase ketuntasan kelas | 9,52 % | 38 % | 90,47% |

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa meningkat. Hal ini dapat diketahui dari hasil *pre test*, ketuntasan siswa yang hanya mencapai 9,52 % meningkat menjadi 38% pada siklus 1, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 90,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan dan dengan adanya peningkatan belajar ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar dan metode penugasan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. **Hasil Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancari dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.[[3]](#footnote-4) Dalam wawancara yang menjadi responden adalah guru mata pelajaran kelas III dan siswa kelas III.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas III pada observasi pra tindakan, diperoleh informasi bahwa pada saat kegiatan belajar IPS berlangsung, siswa kurang bersemangat dalam belajar, bersikap pasif, sering tidak memperhatikan guru dan hanya bermain sendiri di kelas. Dan setelah pelaksanaan penelitian selesai, peneliti mengadakan wawancara dengan siswa terkait dengan respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan metode penugasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan respon yang positif, hal ini dapat diketahui dari antusias siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hasil wawancara menyebutkan bahwa siswa sangat bersemangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan metode penugasan, siswa menyatakan bahwa selama ini sangat kurang sekali porsi-porsi latihannya, setiap hari hanya mendengarkan penjelasan guru, dan mengerjakan tugas dari guru. Siswa juga mengatakan bahwa dengan metode pembelajaran seperti ini lebih menantang dan bisa saling berkompetisi di dalam kelas dalam mengerjakan soal-soal latihan (hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas III, maka dapat diperoleh data bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan metode penugasan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi siswa, karena siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan dapat saling berkompetisi di dalam kelas, sehingga hal ini akan membuat siswa menjadi lebih giat lagi dalam belajar.

1. **Dokumentasi**

Pencarian data dengan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui tentang sejarah madrasah, keberadaan madrasah seperti struktur organisasi, tugas dan fungsi guru, staf karyawan, para siswa SDI Sunan Giri Wonorejo sumbergempol,dll.

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.[[4]](#footnote-5) Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data tentang sejarah berdirinya SDI Sunan Giri, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana, visi misi dan tujuan, serta struktur SDI Sunan Giri (hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran).

1. **Hasil Catatan Lapangan**

Selama pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan, catatan lapangan yang diperoleh dari aktifitas guru dan siswa adalah sebagai berikut :

1. Peneliti diharapkan lebih memperhatikan volume suara ketika mengajar, sehingga penjelasan materi pelajaran dapat didengar dan diperhatikan oleh siswa.
2. Interaksi peneliti dan siswa masih kurang
3. Pengaturan waktu pada saat mengerjakan soal-soal latihan dan mempresentasikan jawaban di depan kelas agar diperhatikan oleh peneliti.
4. Masih ada siswa yang meminta jawaban dari teman lain saat mengerjakan latihan.
5. Siswa benar-benar dilibatkan dalam membuat kesimpulan.
6. Pembelajaran baik sesuai dengan RPP, siswa menjadi lebih aktif dalam belajarnya.
1. Profil SDI Sunan Giri Wonorejo tahun 2012 [↑](#footnote-ref-2)
2. Zainal Aqib, 2007, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah,* Bandung: C.V Yrama Widya, Hal:05 [↑](#footnote-ref-3)
3. H. Abdurrahmat fathoni, *Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 105 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sukardi, *Metodologi Penelitian…* hal. 81 [↑](#footnote-ref-5)